

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil studi kasus pada 2 responden *skizofrenia* dengan Halusinasi Pendengaran dengan melakukan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi Menanam Tanaman selama 3x interaksi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Klien I dan Klien II mengalami halusinasi pendengaran, yang ditandai dengan skor AHRS sebesar 17 pada Responden I (kategori halusinasi sedang) dan 19 pada Responden II (kategori halusinasi sedang), terdapat tanda yang sama pada kedua klien yaitu sering mendengar bisikan-bisikan kecil dan sering melamun.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada responden I dan II memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang direncanakan penulis pada kedua responden berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) adalah manajemen halusinasi, dan pencegahan bila terjadi halusinasi. Penulis juga melakukan intervensi tambahan pada kedua pasien yaitu

penerapanan terapi menanam tanaman untuk menurunkan gejala halusinasi pada pasien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilaksanakan pada kedua responden sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun dan direncanakan yaitu manajemen halusinasi, dan pencegahan bila terjadi halusinasi. Dan intervensi tambahan pada kedua pasien yaitu penerapanan terapi menanam tanaman untuk menurunkan gejala halusinasi pada pasien.

Pada responden 1 tanggal 17-19 Juni 2025 dilakukan penerapan terapi menanam tanaman, sebelum diberikan terapi tersebut skor halusinasi awal pasien yaitu 17 (halusinasi pendengaran sedang) dan setelah dilakukan penerapan skor halusinasi pasien menjadi 12 (halusinasi pendengaran ringan). Sedangkan pada responden 2 tanggal 17-19 Juni 2025 dilakukan penerapan terapi menanam tanaman, sebelum diberikan terapi tersebut skor halusinasi awal pasien yaitu 19 (halusinasi pendengaran sedang) dan setelah dilakukan penerapan terapi menenam tanaman skor halusinasi pasien menjadi 10 (halusinasi pendengaran ringan).

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. pada Tn. F dan Tn. R yang dilakukan masing-masing 3 kali pertemuan mendapatkan hasil positif melalui penerapan terapi Menanam Tanaman. Klien sudah tidak tampak berbicara sendiri, tampak melamun, klien kooperatif dan proses evaluasi menggunakan dokumentasi

keperawatan dengan format SOAP dengan hasil masalah halusinasi pendengaran teratasi Sebagian.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Cibatu

Disarankan agar hasil ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pihak puskesmas dalam memberikan asuhan keperawatan menggunakan terapi sholawat pada pasien *skizofrenia* yang mengalami halusinasi pendengaran.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil asuhan keperawatan dapat digunakan untuk mengetahui cara mengaplikasikan pemberian Terapi Menanam Tanaman agar penderita *Skizofrenia* mendapat perawatan yang tepat dan juga bisa dilakukan kapan saja.

3. Bagi Institusi Perawat

Disarankan dapat dijadikan masukan/Informasi bagi tenaga kesehatan sebagai salah satu pilihan dalam penerapan Asuhan keperawatan jiwa pada penderita *Skizofrenia* dengan halusinasi pendengaran.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan temuan asuhan keperawatan dalam praktik klinis, peneliti senantiasa menerapkan pendekatan yang konsisten, dan suportif dalam praktik klinis sehari-hari, karena terbukti

pendekatan semacam ini dapat memberikan dampak nyata bagi pemulihan penderita *Skizofrenia* dengan halusinasi pendengaran.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bentuk terapi lainnya seperti penerapan terapi musik, terapi menggambar, dan disesuaikan dengan durasi intervensi yang lebih lama agar hasil lebih efektif.